

Open Acces**Inovasi Digital Layanan Akademik Melalui Sistem Informasi Akademik (Siakad) Sebagai Upaya Transformasi Administrasi Kampus Di Universitas Pattimura**

Lestari Afandi¹, Wulan Anawia Patty², Chelsea Maemuna Pratiwi³, Regina Ramadani Silayar⁴, Rifki Sombalatu⁵

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pattimura Ambon

Email: wulanpatty230205@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai institusi pendidikan untuk beradaptasi dengan sistem digital dalam penyelenggaraan layanan akademik. Universitas Pattimura sebagai perguruan tinggi negeri di Ambon turut melakukan transformasi administrasi kampus melalui penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan SIKAD di Universitas Pattimura berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan akademik, mengidentifikasi tantangan dalam implementasi inovasi digital, serta menilai dampak transformasi digital terhadap kualitas tata kelola administrasi kampus. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pengelola sistem, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa pengguna SIKAD. Sementara data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber daring yang relevan dengan sistem informasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIKAD memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi layanan akademik. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan akademik seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, dan akses informasi akademik secara online dan real-time tanpa harus datang ke kampus. Dosen dan tenaga kependidikan juga terbantu dalam hal pengelolaan data akademik yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain meningkatkan efisiensi kerja, SIKAD juga berperan dalam mendorong inovasi digital dan transformasi budaya administrasi menuju tata kelola kampus yang modern dan berbasis data. Namun, dalam proses implementasinya, masih terdapat beberapa tantangan, antara lain keterbatasan infrastruktur jaringan, perbedaan kemampuan literasi digital di antara pengguna, serta kebutuhan akan kebijakan institusional yang konsisten dalam mendukung pengembangan sistem. Untuk itu, diperlukan upaya penguatan infrastruktur teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta integrasi sistem

Open Acces

informasi secara menyeluruh agar SIAKAD dapat berfungsi optimal sebagai instrumen transformasi digital kampus. Secara keseluruhan, penerapan SIAKAD di Universitas Pattimura tidak hanya meningkatkan kualitas layanan akademik, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam mewujudkan visi “smart campus” yang inovatif, efisien, dan berdaya saing di era revolusi industri 4.0.

Kata Kunci : Inovasi Digital, Sistem Informasi Akademik, Transformasi Administrasi

ABSTRACT

The rapid development of information technology has encouraged various educational institutions to adapt to digital systems in providing academic services. Pattimura University, as a state university in Ambon, has also transformed its campus administration through the implementation of the Academic Information System (SIAKAD). This study aims to analyze how the implementation of SIAKAD at Pattimura University contributes to increasing the effectiveness and efficiency of academic services, identify challenges in implementing digital innovation, and assess the impact of digital transformation on the quality of campus administrative governance. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach, where data is obtained through interviews, observations, and documentation studies. Primary data were obtained from interviews with system managers, lecturers, administrative staff, and student users of SIAKAD. Meanwhile, secondary data were obtained from journals, books, and online sources relevant to academic information systems. The results of the study indicate that the implementation of SIAKAD has a positive impact on the effectiveness and efficiency of academic services. Students can carry out academic activities such as completing KRS (Student Study Plan), checking grades, and accessing academic information online and in real time without having to come to campus. Lecturers and educational staff are also assisted in managing academic data more quickly, accurately, and transparently. In addition to improving work efficiency, SIAKAD also plays a role in encouraging digital innovation and transforming administrative culture towards modern, data-driven campus governance. However, several challenges remain during its implementation, including limited network infrastructure, differences in digital literacy skills among users, and the need for consistent institutional policies to support system development. Therefore, efforts are needed to strengthen technological infrastructure, improve human resource competencies, and integrate information systems comprehensively so that SIAKAD can function optimally as an instrument for campus digital transformation. Overall, the implementation of SIAKAD at Pattimura University not only improves the quality of academic services but also represents a concrete step towards realizing the vision of a "smart campus" that is innovative, efficient, and competitive in the era of the industrial revolution 4.0.

Open Acces

Keywords: *Digital Innovation, Academic Information Systems, Administrative Transformation,*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di sektor pendidikan. Tuntutan akan efektivitas dan efisiensi pelayanan yang diberikan pun semakin gencar. Apalagi dengan telah berkembangnya berbagai terobosan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang dimanfaatkan tidak hanya pada organisasi sektor bisnis saja, tetapi juga pada sektor publik seperti perguruan tinggi.

Efektivitas sistem informasi biasanya diukur dari perspektif kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Adanya sistem penyebaran informasi dan informasi yang berfungsi dan berfungsi menyebabkan terjadinya perubahan cara pengelolaan dan cara berfungsinya berbagai lembaga dan organisasi. Efisiensi dan efektivitas sistem kerja dan metode pengelolaan lembaga dan organisasi terus meningkat. Dunia yang dulunya berjalan dengan prosedur manual, kini mulai mengalami perubahan ke arah yang serba instan, semua karena keberadaan Internet. Informasi tersebut dapat diakses dari komputer manapun yang terhubung ke internet, juga untuk mendukung pelatihan.

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) pun telah menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pendidikan. Salah satu inovasi penting dalam bidang ini adalah implementasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pendidikan di perguruan tinggi.

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan sebuah platform berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh institusi pendidikan, terutama perguruan tinggi, untuk mengelola berbagai data dan proses akademik secara terintegrasi. SIAKAD bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam administrasi akademik. Informasi yang dapat diakses melalui siakad seperti biodata mahasiswa, kurikulum mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), registrasi mahasiswa, agenda maupun jadwal perkuliahan mahasiswa, pada mahasiswa tingkat akhir berguna untuk pengajuan daftar proposal maupun daftar tugas akhir

Dalam prakteknya Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) sangat memudahkan keseharian mahasiswa

Open Acces

maupun dosen untuk melihat jadwal perkuliahan maupun materi yang di update oleh dosen sebagai bahan perkuliahan. Di sisi lain, implementasi SIAKAD juga menghadirkan tantangan tersendiri. Perubahan dari sistem manual ke sistem digital memerlukan adaptasi baik dari segi budaya organisasi maupun keterampilan teknis. Beberapa dosen dan staf mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan sistem baru ini. Selain itu, perlindungan data dan keamanan sistem menjadi isu krusial yang harus diperhatikan. Universitas perlu memastikan bahwa data akademik yang dikelola melalui SIAKAD terlindungi dari akses yang tidak sah dan risiko kebocoran data.

Universitas Pattimura adalah perguruan tinggi negeri di Ambon, Maluku, yang berdiri pada 8 Agustus 1962. Universitas yang dikenal juga dengan akronim UNPATTI ini beralamat di Jl. Ir. M. Putuhena, Poka-Ambon.

Dikenal dengan komitmennya terhadap kualitas pendidikan, Universitas Pattimura berfokus pada pengembangan akademik yang seimbang dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, Universitas Pattimura juga menyadari pentingnya inovasi digital untuk meningkatkan mutu layanan dan efisiensi kerja administrasi

sehingga berupaya meningkatkan kualitas layanannya melalui penggunaan teknologi informasi dan sistem manajemen yang efisien, seperti penggunaan SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) untuk mendukung proses belajar mengajar dan administrasi akademik.

Namun, proses implementasi ini juga tidak lepas dari berbagai tantangan dan kendala. Sebelumnya, proses administrasi akademik di unpatti dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan manusia. Dengan adanya SIAKAD, diharapkan akan terjadi perbaikan signifikan dalam hal efisiensi waktu, akurasi data, serta kemudahan akses informasi bagi seluruh sivitas akademika.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan SIAKAD di Universitas Pattimura berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi layanan akademik, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi digital ini, serta menilai dampak transformasi digital terhadap kualitas layanan akademik dan administrasi kampus.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi digitalisasi layanan akademik, tidak

Open Acces

hanya di Universitas Pattimura tetapi juga di perguruan tinggi lain di Indonesia.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai gambaran secara mendalam penerapan SIAKAD sebagai inovasi digital di Universitas Pattimura.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak pengelola sistem, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa pengguna SIAKAD. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder diperoleh dari buku,

jurnal, artikel dari internet, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan Sistem Informasi Akademik. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung ke tempat

HASIL***Gambaran Umum Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Pattimura***

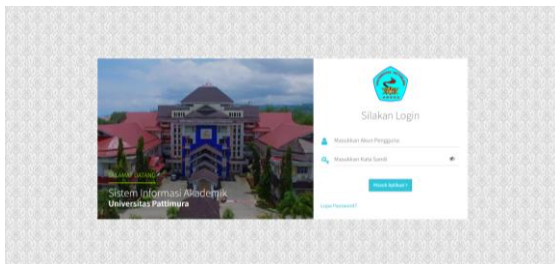
Universitas Pattimura sebagai perguruan tinggi negeri di Kota Ambon telah berkomitmen untuk melakukan transformasi administrasi akademik melalui penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Langkah ini merupakan bagian dari strategi universitas dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan dan untuk meningkatkan efisiensi tata kelola administrasi akademik.

SIAKAD UNPATTI merupakan platform digital berbasis web yang mengintegrasikan berbagai proses akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pencetakan Kartu Hasil Studi (KHS), pengaturan jadwal kuliah, absensi, hingga pengajuan proposal tugas akhir. Melalui sistem ini, seluruh civitas akademika mulai dari mahasiswa, dosen, hingga staf administrasi dapat mengakses data akademik secara real-time, efisien, dan transparan.

Open Acces

Sebelum penerapan SIAKAD, proses administrasi di UNPATTI dilakukan secara manual. Hal ini sering menimbulkan hambatan berupa keterlambatan pelayanan, antrian panjang di bagian administrasi, dan tingginya potensi kesalahan pencatatan. Setelah sistem SIAKAD diterapkan, sebagian besar kegiatan administrasi dapat dilakukan secara daring, sehingga waktu pelayanan menjadi lebih cepat dan efisiensi kerja meningkat.

Penerapan SIAKAD tidak hanya mempermudah mahasiswa dan dosen dalam aktivitas akademik, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun tata kelola kampus yang lebih modern, efektif, dan akuntabel.



Gambar 1. Tampilan Halaman Utama SIAKAD Universitas Pattimura

Halaman login merupakan tampilan awal yang digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Pattimura. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk

memasukkan akun pengguna (username) dan kata sandi (password) pada kolom yang telah disediakan.

Jika kombinasi username dan password yang dimasukkan benar, maka sistem akan melakukan proses autentikasi dan membawa pengguna menuju halaman utama sesuai dengan hak aksesnya baik sebagai mahasiswa, dosen, maupun admin. Sebaliknya, apabila data login tidak sesuai, sistem akan menampilkan notifikasi kesalahan dan meminta pengguna untuk mengulangi proses login.

Tampilan sistem yang sederhana dan responsif memudahkan pengguna untuk beradaptasi dengan cepat. Bagi mahasiswa, menu yang paling sering digunakan adalah KRS Online, KHS, Jadwal Kuliah, serta Pengumuman Akademik. Sementara bagi dosen, fitur yang umum diakses meliputi Input Nilai, Daftar Hadir, dan Monitoring Bimbingan Akademik. Bagi tenaga kependidikan, sistem ini membantu dalam manajemen data mahasiswa, validasi KRS, serta pelaporan akademik ke tingkat universitas.

Efektivitas dan Efisiensi SIAKAD terhadap Layanan Akademik

Efektivitas penerapan SIAKAD di Universitas Pattimura dapat dilihat dari kemampuannya dalam mendukung kegiatan akademik agar berjalan lebih cepat, tepat, dan terukur.

Open Acces

Sebelum sistem ini diterapkan, proses administrasi seperti pengisian KRS dan pengecekan nilai dilakukan secara manual, yang sering kali menimbulkan keterlambatan dan kesalahan pencatatan.

Dengan SIAKAD, semua aktivitas tersebut dapat dilakukan secara daring (online) dan terintegrasi antarbagian. Mahasiswa dapat mengakses data akademik mereka kapan pun dan di mana pun tanpa harus datang ke kampus. Dosen dapat memantau kemajuan mahasiswa dan menginput nilai secara langsung ke dalam sistem, sehingga meminimalkan potensi kesalahan.

Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi antara pihak kampus dan mahasiswa. Informasi seperti jadwal kuliah, perubahan kelas, maupun pengumuman penting dapat langsung dilihat melalui portal SIAKAD. Hal ini mempercepat arus komunikasi internal dan mengurangi ketergantungan pada pengumuman manual atau surat edaran fisik.

Efektivitas juga tercermin dari peningkatan kualitas pelayanan akademik secara keseluruhan. Mahasiswa merasa lebih terbantu karena kemudahan akses informasi, sedangkan staf administrasi dapat bekerja lebih fokus pada fungsi

manajerial dan pengawasan data, bukan lagi pekerjaan rutin berulang.

Efisiensi dalam Pelayanan Akademik

Efisiensi merupakan aspek penting yang menunjukkan keberhasilan implementasi SIAKAD. Melalui sistem ini, proses akademik yang sebelumnya memakan waktu lama kini dapat dilakukan dengan cepat dan otomatis.

Contohnya, proses pengisian KRS yang dulu memerlukan waktu berjam-jam di ruang administrasi kini hanya memerlukan beberapa menit melalui portal online. Proses pengesahan KRS oleh dosen juga dapat dilakukan secara digital tanpa perlu pertemuan fisik. Selain itu, hasil studi mahasiswa dapat langsung dilihat setelah dosen menginput nilai tanpa menunggu lama seperti sistem manual.

Efisiensi ini juga berdampak pada penghematan sumber daya kampus. Penggunaan kertas dan dokumen fisik berkurang drastis, sehingga tidak hanya mempercepat pelayanan tetapi juga mendukung upaya green campus.

Bagi pihak administrasi, sistem ini mempermudah pencarian dan pengolahan data karena semua informasi tersimpan dalam basis data yang terstruktur. Pekerjaan administratif menjadi lebih efisien, beban kerja berkurang, dan tenaga

Open Acces

administrasi dapat lebih fokus pada perbaikan kualitas layanan akademik.

Inovasi Digital Melalui SIAKAD

Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Pattimura merupakan wujud nyata dari inovasi digital dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di era transformasi teknologi. SIAKAD menjadi bentuk adaptasi perguruan tinggi terhadap perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang pesat, serta tuntutan masyarakat terhadap layanan publik yang cepat, akurat, dan transparan.

Inovasi digital ini tidak hanya berupa pemanfaatan teknologi untuk mempermudah pekerjaan administratif, tetapi juga mengubah mindset dan pola kerja sivitas akademika dalam berinteraksi dengan sistem. Sebelum penerapan SIAKAD, proses pengelolaan akademik seperti pengisian KRS, penginputan nilai, dan pembuatan laporan akademik dilakukan secara manual dan berpotensi menimbulkan keterlambatan serta kesalahan input data. Melalui digitalisasi, proses tersebut menjadi lebih cepat, efisien, dan transparan.

Selain itu, SIAKAD Universitas Pattimura memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas layanan akademik. Semua data terekam secara otomatis,

dapat ditelusuri kembali, dan dilaporkan dalam bentuk digital yang lebih mudah dianalisis. Dengan demikian, SIAKAD tidak hanya berfungsi sebagai sistem informasi, tetapi juga sebagai instrumen manajemen data akademik strategis yang mendukung pengambilan keputusan di tingkat universitas.

Lebih jauh, SIAKAD juga menjadi sarana transformasi budaya digital di lingkungan kampus. Dosen dituntut untuk beradaptasi dengan sistem penginputan nilai online, mahasiswa didorong untuk lebih mandiri dalam mengakses dan mengelola informasi akademiknya, sementara tenaga administrasi diarahkan untuk berperan sebagai pengelola data dan bukan sekadar pelaksana teknis.

Sebagai bentuk inovasi berkelanjutan, pengembangan SIAKAD Universitas Pattimura ke depan diharapkan dapat diintegrasikan dengan sistem lain seperti keuangan, kepegawaian, dan perpustakaan digital, sehingga seluruh proses akademik dan administrasi kampus dapat dikelola dalam satu ekosistem digital yang terpadu. Integrasi ini akan memperkuat posisi Universitas Pattimura sebagai kampus berbasis teknologi informasi yang siap menghadapi tantangan era digital dan revolusi industri 4.0.

Open Acces***Transformasi Administrasi Kampus***

Transformasi administrasi merupakan dampak strategis dari implementasi SIAKAD di Universitas Pattimura. Transformasi ini tidak hanya sebatas perubahan cara kerja manual menjadi digital, tetapi juga perubahan sistemik yang mencakup struktur organisasi, prosedur kerja, pola komunikasi, dan budaya administrasi kampus.

Sebelum penerapan SIAKAD, proses administrasi akademik cenderung lambat dan tidak efisien karena banyak bergantung pada dokumen fisik, tanda tangan manual, serta keterlibatan langsung antara mahasiswa dan petugas administrasi. Hal ini tidak hanya menyita waktu tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan dan kehilangan data. Dengan adanya SIAKAD, seluruh proses tersebut menjadi terintegrasi dalam satu sistem digital, yang memungkinkan setiap unit kerja mengakses dan memverifikasi data secara cepat dan akurat.

Transformasi administrasi juga tampak pada peningkatan koordinasi antarunit kerja. Fakultas, program studi, dan bagian akademik universitas kini dapat saling berkoordinasi secara daring melalui basis data yang sama. Hal ini menciptakan sinkronisasi informasi akademik yang lebih baik dan mengurangi duplikasi pekerjaan.

Selain itu, dari perspektif manajemen, transformasi ini juga mendorong terciptanya tata kelola universitas yang modern dan berorientasi data (data-driven management). Pimpinan universitas dapat mengambil keputusan strategis berdasarkan laporan yang dihasilkan dari sistem, misalnya dalam hal monitoring jumlah mahasiswa aktif, tingkat kelulusan, kinerja dosen, hingga rekap hasil belajar.

Transformasi administrasi kampus melalui SIAKAD juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih adaptif dan inovatif. Setiap dosen dan tenaga kependidikan kini dituntut untuk meningkatkan kemampuan literasi digital agar dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal. Hal ini menjadi langkah konkret menuju terciptanya “smart campus” di Universitas Pattimura sebuah konsep perguruan tinggi yang mengintegrasikan seluruh proses akademik dan administratif dengan teknologi informasi dan komunikasi modern.

Transformasi ini juga memberikan dampak positif terhadap kepuasan layanan mahasiswa. Mahasiswa kini dapat memperoleh berbagai layanan akademik, seperti KRS, KHS, pengajuan surat akademik, atau pengecekan jadwal kuliah, tanpa harus datang ke kampus. Semua layanan dapat diakses melalui portal

Open Acces

online secara real-time. Dengan demikian, implementasi SIAKAD menjadi tonggak penting dalam mewujudkan layanan akademik yang responsif, efisien, dan berbasis digital.

Tantangan dan Upaya Pengembangan SIAKAD ke depan

Meski memberikan dampak positif yang signifikan, penerapan SIAKAD di Universitas Pattimura masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan tersebut terbagi menjadi tiga aspek utama, yaitu teknis, sumber daya manusia, dan kebijakan institusional.

Dari aspek teknis, tantangan yang dihadapi antara lain terkait dengan keterbatasan infrastruktur jaringan dan perangkat keras. Beberapa fakultas atau unit kerja masih mengalami kendala koneksi internet yang tidak stabil, terutama ketika banyak pengguna mengakses sistem secara bersamaan. Selain itu, kapasitas server perlu terus ditingkatkan agar dapat menampung pertumbuhan data akademik yang semakin besar setiap tahun.

Dari sisi sumber daya manusia, literasi digital menjadi kunci utama keberhasilan implementasi SIAKAD. Tidak semua pengguna memiliki tingkat kemampuan teknologi informasi yang sama. Masih terdapat dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang kesulitan memahami

fitur-fitur tertentu atau melakukan input data dengan benar. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan rutin, workshop, dan sosialisasi berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pengguna.

Selanjutnya, dari aspek kebijakan institusional, tantangan muncul dalam hal komitmen pimpinan dan kesinambungan kebijakan digitalisasi kampus. SIAKAD membutuhkan dukungan penuh dari seluruh jajaran manajemen agar implementasinya berjalan konsisten, termasuk dari segi pembiayaan, perawatan sistem, dan inovasi berkelanjutan.

Untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Universitas Pattimura perlu melakukan beberapa langkah strategis, antara lain :

1. Meningkatkan infrastruktur jaringan dan kapasitas server guna memastikan akses SIAKAD yang stabil dan cepat;
2. Menyediakan pelatihan berkala bagi seluruh pengguna sistem, baik dosen, staf, maupun mahasiswa, untuk memastikan semua pihak memahami dan mampu menggunakan sistem dengan optimal;
3. Melakukan pembaruan fitur dan keamanan sistem secara berkala, termasuk menerapkan sistem enkripsi dan backup data untuk

Open Acces

- melindungi keamanan informasi akademik;
4. Mengintegrasikan SIAKAD dengan sistem informasi lain di lingkungan universitas, seperti sistem keuangan, kepegawaian, dan perpustakaan digital, guna menciptakan ekosistem digital yang saling terhubung;
 5. Mendorong kebijakan kampus berbasis digital (digital campus policy) yang menegaskan komitmen universitas terhadap penguatan tata kelola akademik berbasis teknologi informasi.

Upaya-upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat sistem yang sudah ada, tetapi juga menjadi bagian dari strategi jangka panjang Universitas Pattimura dalam membangun kampus digital (digital campus) yang efisien, inklusif, dan berkelanjutan.

Apabila tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi, SIAKAD berpotensi menjadi model digitalisasi administrasi akademik yang dapat diadaptasi oleh perguruan tinggi lain di kawasan timur Indonesia. Dengan demikian, Universitas Pattimura tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga pelopor transformasi digital dalam layanan akademik di wilayah Maluku.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Pattimura merupakan langkah strategis dalam mewujudkan transformasi digital di lingkungan pendidikan tinggi. Melalui SIAKAD, proses administrasi dan layanan akademik yang sebelumnya bersifat manual telah beralih menjadi sistematis, terintegrasi, dan berbasis teknologi informasi. Hal ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas, efisiensi, serta transparansi dalam pengelolaan data akademik.

Inovasi digital melalui SIAKAD telah mendorong perubahan signifikan dalam tata kelola administrasi kampus. Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa kini terlibat dalam ekosistem digital yang memungkinkan kolaborasi dan akses informasi secara real-time. Selain itu, penerapan SIAKAD juga mendukung terciptanya budaya kerja baru yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta memperkuat prinsip akuntabilitas dan pelayanan publik yang prima di sektor pendidikan tinggi.

Meskipun demikian, implementasi SIAKAD masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur jaringan, perbedaan kemampuan literasi digital pengguna, dan konsistensi dukungan kebijakan institusional. Oleh sebab itu,

Open Acces

keberlanjutan sistem ini sangat bergantung pada komitmen universitas dalam melakukan pengembangan berkelanjutan, baik dari sisi teknologi, sumber daya manusia, maupun kebijakan digital.

Secara keseluruhan, SIAKAD bukan hanya alat bantu administratif, tetapi juga simbol dari transformasi digital kampus yang menjadi fondasi bagi Universitas Pattimura dalam mewujudkan visi sebagai universitas unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap era revolusi industri 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2013). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Percetakan Andi Offset. *Indonesian Jurnal on Computer Science*.
- Agostini, L., Galati, F., & Gastaldi, L. (2020). *The digitalization of the innovation process: Challenges and opportunities from a management perspective*. *European Journal of Innovation*
- Anwar, H. (2016). *Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Hinings, B., et al. (2018). "Digital Innovation and Transformation: An Institutional Perspective." *Information and organization* 28(1): 52–61.
- Salsabila, H. A., & Iriyadi, I. (2020). *Evaluasi Atas Penerapan Sistem Informasi Akademik Dan Keuangan Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa*. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i2.348>
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Pattimura. *Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)*. <https://siakad.unpatti.ac.id..>